



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Oktober 2020

Halaman: 4

Tari-tarian Sampai Wayangan Daring

KOTA Yogyakarta telah berusia 264 tahun pada Rabu Legi, 7 Oktober 2020 hari ini. Beragam wujud syukur bakal disajikan melalui serangkaian acara. Sebab, tak dimungkiri, basis kehidupan masyarakat Kota Yogyakarta adalah kebudayaan dan kesenian.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, agenda kebudayaan dan kesenian tetap akan dilaksanakan pada HUT ke-264 Kota Yogyakarta meski sedang ada pandemi Covid-19. Hanya, ada perbedaan konsep dalam pentas yang bakal berlangsung.

"Kalau dulu kami bikin acara untuk mengumpulkan banyak orang, sekarang acara kesenian yang mendatangi warga dengan cara daring. Atraksi di jalan juga akan ditampilkan. Intinya tidak ada pe-

ngumpulan orang," ujarnya, belum lama ini.

"Ada pula pentas seni di masing-masing kecamatan. Semua kegiatan tetap menjaga protokol kesehatan dan berlangsung secara daring," tegas Heroe. Di venue pertama akan digelar pentas tari-tarian dan teater sejarah. Di venue kedua akan dihelat pentas karawitan dan dialog interaktif dengan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

"Penutupnya tarian bersama warga di 14 kecamatan dan dua venue. Semua dilakukan secara daring," imbuh Heroe. Acara tersebut akan dilaksanakan mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Untuk penutupan rangkaian acara pada 21 Oktober 2020, bakal berlangsung pentas seni wayang secara daring oleh dalang Ki Seno Nugroho. (adv/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005